

**ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL
TERHADAP KINERJA UMKM**

SURVEY PADA UMKM MAKANAN DI KOTA SUKABUMI

Anbia Ulhaq¹, R, Deni Muhammad Danial², Faizal Mulia Z³

Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Kota
Sukabumi

Email : aanbiaulhaq08@gmail.com¹, rdmdanial043@ummi.ac.id², faizal_88@ummi.ac.id³,

ABSTRACT

This study aims to determine the description of Strategic Planning and the External Environment on the Performance of MSME Food in Sukabumi City, determine the Strategic Planning on the Performance of MSMEs, and Know the External Environment on the Performance of MSMEs. The research method used is descriptive and associative methods with a quantitative approach. The sampling technique in this study used non-probability sampling with purposive sampling method, with a total sample of 40 SMEs as respondents. Data analysis techniques used in this study are multiple correlation techniques, coefficient of determination, multiple linear regression and hypothesis testing simultaneously (F test) and partially (T test). The results in this study using the coefficient of determination seen from the value (R Squire) that the influence of Strategic Planning and External Environment on MSME Performance is 0.775 while Strategic Planning on MSME Performance is 0.718 The magnitude of the influence of the External Environment on MSME Performance is 0.743 the influence of Strategic Planning and External Environment on the performance of SMEs 77.5% and the remaining 2.25% is influenced by other variables not examined. From the results obtained from the hypothesis test (F test) it can be seen that Strategic Planning has an effect on MSME Performance and the External Environment has an effect on MSME Performance. The results of the partial hypothesis test (T test) show that Strategic Planning has an effect on MSME Performance and the External Environment has a significant influence on MSME Performance.

Keywords: Planning Strategy, External Environment, MSME Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Perencanaan Strategis dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM Makanan di Kota Sukabumi, mengetahui Perencanaan Strategis terhadap Kinerja UMKM, Mengetahui Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode Deskriptif dan Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 40 pelaku UMKM dijadikan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi berganda, koefisien determinasi, regresi linier berganda dan uji hipotesis secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji T). Hasil pada penelitian ini dengan menggunakan uji koefisien determinasi dilihat dari nilai (R Squire) bahwa pengaruh Perencanaan Strategis dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM 0,775 sedangkan Perencanaan Strategis terhadap Kinerja umkm sebesar 0,718 Besarnya pengaruh Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM Sebesar 0,743 pengaruh Perencanaan Strategis dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM 77,5% dan sisanya 2,25% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil yang diperoleh dari uji hipotesis (uji F) terlihat bahwa Perencanaan Strategis berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dan Lingkungan Eksternal berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Adapun hasil dari uji hipotesis secara parsial (uji T) menunjukkan Perencanaan Strategis berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dan Lingkungan Eksternal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM.

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Perhatian pada pengembangan sektor UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negaranegara yang memiliki income perkapita yang rendah (Primiana, 2009:49)

Kota Sukabumi merupakan kota jasa dan perdagangan sehingga banyak masyarakat menggunakan kesempatan ini untuk berwirausaha. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi, Jawa Barat dalam websitenya menjelaskan ada sekitar 18 ribu pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. Dari jumlah tersebut sebagian sudah ada yang naik kelas dan produknya ditampung diberbagai pasar modern baik di dalam maupun luar Kota Sukabumi. Dengan semakin meningkatnya pelaku UMKM berdampak positif terhadap ekonomi khususnya kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain berpengaruh terhadap perekonomian, juga dapat mensejahterakan masyarakat dengan mengurangi jumlah pengangguran di kota sukabumi.

Perkembangan UMKM di Sukabumi selama 3 tahun terakhir terdapat perubahan tepatnya pada tahun 2018-2020. Menurut data dari (Antara, 2018) jumlah UMKM di Sukabumi sebesar 24,159 dan (*Sukabumi Update*, 2019) mengungkapkan Jumlah UMKM meningkat sebesar 25,996. Dan ((Jurnal Sukabumi, 2020) mengungkapkan UMKM sukabumi sebesar 20,240. Berikut tabel perkembangan UMKM selama 3 tahun di Kota Sukabumi :

Perkembangan UMKM selama 3 tahun terakhir

No	Perkembangan UMKM Sukabumi 3 tahun terakhir		
	Tahun	Kriteria	Dalam Angka
1	2018	NAIK	24,159
2	2019	NAIK	25,996
3	2020	TURUN	20,240

Sumber : Diskoperindag Sukabumi 2021

Perkembangan UMKM di Sukabumi pada tahun 2018 sebesar 24,159 UMKM dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 25,996 UMKM dan pada tahun 2020 perkembangan UMKM mengalami penurunan menjadi 20,240. Jika dilihat dari perkembangan UMKM di Sukabumi tepatnya pada tahun 2020 mengalami penurunan maka adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Menurut data dari (Diskoperindag, 2020) total nilai produksi UMKM sebesar Rp 18,322,014,000 sedangkan total omzet UMKM sebesar Rp 17,340,442,000. Total omzet tidak seimbang dengan dengan total nilai produksi menjadi permasalahan di UMKM. Maka diperlukan Kapabilitas Inovasi untuk menghasilkan kualitas produk dan mampu untuk memenuhi standar konsumen.

Menurut data dari yang tercantum di (Diskoperindag, 2020) jumlah pekerja dari 777 UMKM yang ada di Kota Sukabumi sebesar 4,781 orang yang terdiri dari 3,363 laki-laki dan 1,418 perempuan. Dengan jumlah tenaga kerja sebanyak itu maka diperlukan Pengetahuan Manajemen (*Knowledge Management*) untuk mengedukasi dan melatih para tenaga pekerja tersebut yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja UMKM.

Kota Sukabumi merupakan kota jasa dan perdagangan sehingga banyak masyarakat menggunakan kesempatan ini untuk berwirausaha. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi, Jawa Barat dalam websitenya menjelaskan ada sekitar 18 ribu pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. Dari jumlah tersebut sebagian sudah ada yang naik kelas dan produknya ditampung diberbagai pasar modern baik di dalam maupun luar Kota Sukabumi. Dengan semakin meningkatnya pelaku UMKM berdampak positif terhadap ekonomi khususnya kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain berpengaruh terhadap perekonomian, juga dapat mensejahterakan masyarakat dengan mengurangi jumlah pengangguran di Kota Sukabumi.

Perkembangan UMKM di Sukabumi selama 3 tahun terakhir terdapat perubahan tepatnya pada tahun 2018-2020. Menurut data dari (Antara, 2018) jumlah UMKM di Sukabumi sebesar 24,159 dan (*Sukabumi Update*, 2019) mengungkapkan Jumlah UMKM meningkat sebesar 25,996. Dan ((*Jurnal Sukabumi*, 2020) mengungkapkan UMKM sukabumi sebesar 20,240. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas serta melihat pentingnya peranan strategi perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Perencanaan Strategi dan Lingkungan Eksternal pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada UMKM Makanan Di Kota Sukabumi)*"

2. LANDASAN TEORI

Manajemen Strategi

Pengertian manajemen strategis merupakan kumpulan ilmu tentang penyusunan, pengimplementasian, tentang serangkaian-serangkaian keputusan yang efektif yang dirumuskan dari suatu organisasi antar sumber daya manusia dan keahlian-keahlian untuk meminimalkan dampak resiko dan mencapai tujuan arah perusahaan. dan juga manajemen strategis tidak jauh dari perencanaan strategis yang merupakan faktor penting dalam perusahaan.

Huda dan Martanti (2018, : 2) memandang manajemen strategi adalah proses strategi yang dapat mencapai target perusahaan dalam jangka panjang sebagaimana dikemukakannya: "Proses strategi yang dirancang oleh manajemen untuk merumuskan strategi, melaksanakan strategi, dan evaluasi. dimana kegiatan tersebut untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang, dan mencapai tujuannya."

Adapun pendapat dari Wheelen (dalam Huda dan Martanti, 2018, : 2) Manajemen strategi adalah analisis dan keputusan untuk membuat dan mempertahankan persaingan kompetitif sebagaimana yang dikemukakanya bahwa, "manajemen strategis sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif."

Sedangkan menurut Wheelen dan Hunger (dalam H. Nazarudin, 2020, : 4) mendefinisikan "*Strategic management is that set of managerial and action that determines the long term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation.*" Manajemen strategis adalah seperangkat manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan.

Ini mencakup perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi. Selanjutnya, mereka juga berpendapat

dalam penerapan manajemen strategis yaitu terletak pada pengkajian secara cermat pada masalah lingkungan untuk mempelajari ancaman yang ada serta peluang yang memungkinkan bagi kemajuan organisasi dengan cara berpijak pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Pengertian manajemen strategi merupakan kumpulan ilmu tentang penyusunan, pengimplementasian, tentang serangkaian-serangkaian keputusan yang efektif yang dirumuskan dari suatu organisasi antar sumber daya manusia dan keahlian-keahlian untuk meminimalkan dampak resiko dan mencapai tujuan arah perusahaan. Manajemen strategis tidak jauh dari perencanaan strategis yang merupakan faktor penting dalam perusahaan.

Jika dilihat dari berbagai pengertian di atas, maka manajemen strategis mempunyai kombinasi yaitu menganalisis situasi, melakukan evaluasi diri dan analisis pesaing baik internal maupun eksternal baik itu lingkungan makro dan mikro, tujuannya bervariasi mulai dari berjangka pendek sampai berjangka panjang, dan menyesuaikan strategi dengan tujuan perusahaan, melakukan analisis lingkungan untuk membangun keselarasan dengan perusahaan sehingga bisa beradaptasi lebih cepat dengan lingkungan. Ini menunjukkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif yang dibuat oleh pimpinan dan dilaksanakan oleh pegawai.

Pada intinya, dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya dan bagaimana caranya mengolah sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan, dan pemahaman perusahaan yang jelas tentang visi dan misi perusahaan.

Dengan adanya manajemen strategis ini, perusahaan dapat menilai bisnis, pangsa

pasar, kompetitor, sumber daya perusahaan, dan bidang industri yang sedang digeluti perusahaan tersebut termasuk para pesaingnya. Dan menetapkan tujuan perusahaannya untuk mengungguli perusahaan disaat ini maupun dimasa yang akan di review kembali ketika akan merancang strategis yang baru dan bisa belajar dari kesalahan yang sudah terjadi.

Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan menurut (Setiawan & Gestanti, 2018: 103) mengemukakan bahwa: “kinerja perusahaan menunjukkan suatu hasil pengelolaan yang dicapai oleh perusahaan.” Kinerja Perusahaan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia, teknologi, dan strategi yang sudah disusun dengan sedemikian rupa yang bisa berdampak positif terhadap perkembangan kinerja perusahaan. Karena perusahaan yang baik terlihat dari kinerja perusahaannya.

Adapun definisi kinerja perusahaan menurut (Taouab & Issor, 2019: 96) mengemukakan bahwa kinerja perusahaan adalah ketika kinerja mampu menghasilkan waktu yang efisien dan efektif. Karena itu kinerja merupakan fungsi dari dua variabel efisiensi dan efikasi.

Menurut Astuti (2019) Kinerja perusahaan merupakan hasil akhir yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja.

Perencanaan Strategis

Menurut Kerzner (dalam Iswanto, 2017) dikatakan bahwa Perencanaan Strategis (Strategic Planning) adalah

sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Sedangkan menurut Supriyanto (dalam Latifa & Widyawati, 2017) mengungkapkan bahwa perencanaan strategis adalah proses manajemen dalam menciptakan dan memelihara kesesuaian antara tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki guna menangkap peluang pasar yang selalu berkembang.

Selanjutnya sangat penting untuk diketahui tentang proses perencanaan strategis yang baik. Hal ini mengingat bahwa dalam menyusun perencanaan strategis haruslah dengan cermat dan teliti karena perencanaan strategis merupakan perencanaan yang bersifat menyeluruh. Kesalahan dalam menyusun perencanaan strategis akan berakibat fatal bagi organisasi. Menurut Frederickson (Astuti, 2019) Beberapa dimensi dari perencanaan strategis yaitu :

1. Inisiasi proses,
2. Aturan tujuan,
3. Arti dan akhir dari hubungan,
4. Penjelasan dari pelaksanaan strategis dan tingkat keputusan yang terintergrasi.

Lingkungan Eksternal

Dikutip dari Susanthi (David, 2017) menjelaskan yang dimaksud dengan lingkungan eksternal perusahaan (external business environment) adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan. Lingkungan eksternal perusahaan adalah semua kejadian di luar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan.

Sedangkan menurut Pearce II dan Robinson dalam (Susanthi, 2017) “mendefinisikan lingkungan eksternal

merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya”. Menurut (Kotler & Armstrong, 2018), lingkungan eksternal perusahaan terdiri dari dua komponen pokok yaitu:

Analisis Lingkungan Makro

Lingkungan makro terdiri dari kekuatan sosial yang lebih besar yang mempengaruhi lingkungan mikro, terdiri dari:

- 1) Lingkungan Demografi Adalah studi kependudukan manusia yang menyangkut ukuran, kepadatan, lokasi, usia, jenis kelamin, rasa, lapangan pekerjaan, dan statistik lainnya.
- 2) Lingkungan Ekonomi Terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi daya beli dan pola pengeluaran konsumen.
- 3) Lingkungan Alam Adalah meliputi sumber daya alam yang diperlukan sebagai masukan bagi pemasar atau yang dipengaruhi oleh kegiatan pemasaran.
- 4) Lingkungan Teknologi Adalah kekuatan yang menciptakan teknologi, produk dan peluang pasar yang baru
- 5) Lingkungan Politik Terdiri dari hukum, badan pemerintahan, dan kelompok LSM yang mempengaruhi dan membatasi berbagai organisasi dan individu didalam masyarakat tertentu.
- 6) Lingkungan Budaya Terdiri dari institusi dan kekuatan lain yang mempengaruhi dasar, persepsi, selera, dan perilaku masyarakat.

Kinerja UMKM

Menurut Aribawa (2016: 61) menjelaskan bahwa :

“Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan

dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja”.

Kinerja UMKM berdasarkan dari perilaku nyata setiap individu ataupun kelompok dalam sebuah usaha yang ditunjukkan dengan pencapaian kerja yang didapat dari *jobdesc* ataupun perannya dalam sebuah usaha. (Rachmawati, 2017: 7) Pentingnya kinerja dalam UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM karena kinerja merupakan faktor yang menentukan dalam perkembangan kinerja UMKM.

Peningkatan kinerja di UMKM Menurut Nisa Noor Wahid (dalam Mulyanti & Kaukab, 2020: 154) menjelaskan bahwa : Peningkatan kinerja di UMKM akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM merupakan tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan UMKM dalam persaingan yang kompetitif.

Peningkatan kinerja usaha juga dikatakan sebagai keberhasilan usaha yang artinya tolak ukur peningkatan kinerja usaha dapat pula disamakan dengan keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai segi di antaranya adalah laba usaha yang dicapai dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan usaha juga diidentikkan dengan perkembangan perusahaan, yaitu proses peningkatan kuantitas dan dimensi perusahaan. Perkembangan usaha adalah penambahan karyawan, peningkatan aset, omzet penjualan, dan lain-lain (Jakarsih, 2018:41-45). Akan tetapi meningkatkan kinerja UMKM bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena dalam mengevaluasi kinerja akan ada suatu kendala yang dihadapi oleh UMKM, hal ini didukung oleh (Mulyanti & Kaukab, 2020: 155) yang mengemukakan bahwa: “Meskipun UMKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah, kesulitan dalam mengukur

kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya.

Menurut (Widyaningrum dalam (Wenty Febrianti,2021) Adapun aspek pengukuran kinerja melalui pendekatan *balanced scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Keuangan
2. Pelanggan
3. Proses bisnis internal
4. Pembelajaran dan pertumbuhan

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode Deskriptif dan Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 40 pelaku UMKM dijadikan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi berganda, koefisien determinasi, regresi linier berganda dan uji hipotesis secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji T).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Realibitas

N	Item	R hitung	R kritis	Keterangan
1.	Y1.1	0,725	0,3	Valid
2.	Y2.2	0,855	0,3	Valid
3.	Y3.3	0,840	0,3	Valid
4.	Y4.4	0,790	0,3	Valid
5.	Y5.5	0,844	0,3	Valid
6.	Y6.6	0,664	0,3	Valid
7.	Y7.7	0,861	0,3	Valid
8.	Y8.8	0,683	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengelola Data Kuesioner2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item masing-masing pertanyaan dari variabel Perencanaan Strategi dinyatakan berstatus valid karena nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Adapun nilai validitas tertinggi yaitu

terdapat pada item Y7.7 dengan t_{hitung} sebesar 0,861 dan nilai validitas terendah yaitu terdapat pada item Y8.8 dengan t_{hitung} sebesar 0,68

Hasil koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.862 ^a	.743	.736	3.194

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Hasil Analisis Output 2:

Diketahui nilai *R square* sebesar 0,743 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM sebesar 7,43 % dan sisanya 2,57% merupakan pengaruh dari faktor lain. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke dalam tahap selanjutnya Regresi Linear Berganda.

Hasil koefisien korelasi berganda

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.880 ^a	.775	.763	3.027

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal, Perencanaan Strategis

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Hasil koefisien korelasi berganda

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.880 ^a	.775	.763	3.027

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal, Perencanaan Strategis

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel hasil dari pengujian koefisien korelasi ganda perencanaan strategi dan lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM ialah sebesar 0,880

Uji signifikansi secara simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1168.414	2	584.207	63.770	.000 ^b
	Residual	338.961	37	9.161		
	Total	1507.375	39			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal, Perencanaan Strategis

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Hasil tabel ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F- test hasilnya sebesar 63,770 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi tingkat Kinerja UMKM. Dengan kata lain, tingkat perencanaan strategi dan lingkungan eksternal dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Uji signifikansi secara parsial (uji T)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.171	2.746	.427	.000
	Perencanaan Strategis	1.046	.453	.389	2.307
	Lingkungan Eksternal	1.484	.484	.517	3.067

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel

independen dan hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 = Koefisien Regresi tidak Signifikan
 H_1 = Koefisien Regresi Signifikan

Untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Hasil data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Perencanaan Strategi dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja UMKM dengan nilai SIG. sebesar 0,000 maka < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain Perencanaan Strategi dan Lingkungan Eksternal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menyatakan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Saran

Bagi UMKM diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan memecahkan masalah, sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna bagi perusahaan serta dapat dijadikan landasan dan sumber informasi yang positif oleh perusahaan sebagai acuan agar kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat

mengetahui cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Aulia Rohman. (2018). *Pertumbuhan UMKM*. ANTARA.
- Astuti, E. D. (2019). Perencanaan Strategi Bisnis dengan Penerapan Corporate Entrepreneurship dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Studi Empiris Pada: UKM Industri Pakaian Jadi Kota Bekasi. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 8(1), 6–17.
- Diskoperindag. (2020). *Proyeksi Penjualan UMKM 3 Tahun Terakhir*.
- Dr. Mgs. H. Nazarudin, M. (2020). Manajemen Strategik. In *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence (III)*. NoerFikri Offset.
- Huda, A. M., & Martanti, D. E. (2018). Pengantar manajemen strategik. In *Jayapangus Press Books*.
- Iswanto, R. (2017). Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivas Akademika (Analisis Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 145–160.
- Jurnal Sukabumi. (2020). *UMKM Di Kota Sukabumi*.
- Latifa, T., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Perencanaan Strategi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(9).
- Susanthi, P. R. (2017). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Stie Galileo Batam). *Jurnal Elektronik*, 1(1).
- UMKM Sukabumi Terus Menggeliat*. (2019). Sukabumi Update.